

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan mengenai hasil penelitian yang dilaksanakan kepada orang tua sebanyak 57 orang pada tanggal 15 Mei 2025.

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Orang Tua terhadap pentingnya pemberian Topikal Aplikasi Fluor Untuk Mencegah Karies Gigi Pada Anak-Anak di Paud Al Mujahidin Lanud El Tari.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Paud Al Mujahidin Lanud El Tari RT 021 RW 009 Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang pada orang tua anak-anak Paud dengan jumlah populasi 57 orang dan jumlah responden sebanyak 57 orang. Penelitian dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner kepada responden dengan daftar pertanyaan yang sudah ada di kuesioner.

2. Hasil Penelitian

Tingkat pengetahuan orang tua pada penelitian ini di klasifikasikan menjadi 3 kategori meliputi kategori baik, sedang, dan kurang. Hasil rekapitulasi tingkat pengetahuan orang tua telah di sajikan dalam tabel berikut:

- a) **Tabel 4.1 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan orang tua terhadap pentingnya pemberian topikal aplikasi fluor untuk mencegah karies gigi**

No	Kriteria	Jumlah	Presentase
1.	Baik	12	21,1%
2.	Sedang	35	61,4%
3.	Kurang	10	17,5%
TOTAL		57	100,0%

Tabel 4.1 Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 21,1 % responden memiliki pengetahuan yang baik, sebanyak 61,4% responden memiliki pengetahuan yang cukup dan 17,5 % responden memiliki pengetahuan yang kurang.

- b) **Tabel 4.2 Distribusi frekuensi jawaban responden tentang topikal aplikasi fluor**

NO	Pernyataan	Benar		Salah	
		f	%	f	%
1.	Flour merupakan mineral alami yang dapat membantu mencegah gigi berlubang dan menjaga kesehatan gigi dan mulut	41	72%	16	28%
2.	Flour bermanfaat untuk mencegah gigi berlubang	45	79%	12	21%
3.	Dalam kehidupan sehari-hari flour dapat kita temukan di produk Pasta Gigi	50	88%	7	12%
4.	Kentang merupakan makanan yang mengandung flour secara alami	39	68%	18	32%
5.	Fluor diberikan pada anak-anak yang berusia minimal 3 tahun	24	42%	33	67%
6.	Flour diberikan dengan cara di oleskan langsung ke gigi	29	51%	28	49%

7.	Topikal aplikasi flour merupakan proses melapisi gigi dengan bahan yang mengandung flour untuk mencegah kerusakan pada gigi	46	81%	11	19%
8.	Perawatan topikal aplikasi flour boleh diberikan pada anak-anak yang berusia 3 tahun	26	46%	31	54%
9.	Topikal aplikasi flour bermanfaat untuk memberikan mineral pada gigi sehingga membuat gigi menjadi kokoh dan tidak mudah berlubang	50	88%	7	12%
10.	Perawatan topikal aplikasi flour tidak boleh dilakukan pada anak-anak yang mempunyai gigi berlubang	5	9%	52	91%
11.	Topikal aplikasi flour diberikan pada anak-anak setiap 6 bulan sekali	31	54%	26	46%
12.	Topikal aplikasi flour dilakukan pada gigi anak-anak yang sehat dan bersih	19	33%	38	67%
13.	Setiap hari kita menyikat gigi minimal sebanyak dua kali sehari	48	84%	9	16%
14.	Waktu yang tepat untuk anak menyikat gigi adalah pagi sesudah makan dan malam sebelum tidur	36	63%	21	37%
15.	Tujuan menyikat gigi supaya gigi menjadi bersih	51	89%	6	11%
16.	Hindari konsumsi makanan manis dan lengket merupakan salah satu cara pencegahan gigi berlubang pada anak-anak	54	95%	3	5%
17.	Sayuran dan buahan makanan yang sehat untuk gigi anak-anak	57	100%	0	0%
18.	Untuk usia anak-anak control kesehatan gigi dan mulut ke dokter gigi setiap 3 bulan sekali	17	30%	40	70%
19.	Sering mengonsumsi permen dan coklat dapat mengakibatkan gigi berlubang pada anak-anak	53	93%	4	7%
20.	Sikat gigi yang berbulu halus sikat gigi yang baik untuk anak-anak	55	96%	2	4%

Tabel 4.2 hasil menunjukkan bahwa sebanyak 91% responden belum mengetahui bahwa topikal aplikasi flour tidak boleh dilakukan pada anak-anak yang mempunyai gigi berlubang, sebanyak 70% responden belum

mengetahui bahwa pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak sebaiknya dilakukan setiap tiga bulan sekali, selanjutnya sebanyak 67% responden belum mengetahui bahwa pemberian fluor dianjurkan untuk anak-anak yang berusia minimal tiga tahun, dan sebanyak 67% responden juga belum mengetahui bahwa topikal aplikasi fluor sebaiknya dilakukan pada gigi anak-anak yang sehat dan bersih.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada orang tua di PAUD Al Mujahidin Lanud El Tari mengenai tingkat pengetahuan terhadap pentingnya pemberian topikal aplikasi fluor (TAF) untuk mencegah karies gigi pada anak-anak, diperoleh hasil bahwa sebanyak 61,4% responden memiliki tingkat pengetahuan sedang, dan 17,5% responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Rendahnya pengetahuan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: sebanyak 91% responden belum mengetahui bahwa topikal aplikasi fluor tidak boleh dilakukan pada anak-anak yang sudah memiliki gigi berlubang, 70% responden belum mengetahui bahwa pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak sebaiknya dilakukan setiap tiga bulan sekali, 67% responden belum mengetahui bahwa pemberian fluor dianjurkan untuk anak-anak yang berusia minimal tiga tahun, dan 67% responden belum mengetahui bahwa topikal aplikasi fluor sebaiknya dilakukan pada gigi yang sehat dan bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmah (2016) bahwa sebanyak 85,7% responden

memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pengetahuan tentang fluor dan tidak adanya penyuluhan tentang topikal aplikasi fluor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan orang tua tentang pemberian fluor dapat berpengaruh terhadap tingkat kejadian karies. Hal ini tidak sesuai dengan Penelitian Nurkamila, Mia, et al (2024) bahwa tidak adanya hubungan antara pengetahuan orang tua tentang fluor dengan kejadian karies gigi pada siswa/i kelas IV-VI di Sekolah Dasar Negeri Pasir Haur Kabupaten Bandung Barat (Nurkamila dkk., 2024)

Namun demikian, terdapat sebanyak 21% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai topikal aplikasi fluor (TAF) untuk pencegahan karies gigi. Hal ini didukung oleh temuan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pemahaman dasar yang cukup baik terkait topikal aplikasi fluor dan kesehatan gigi anak. Sebanyak 81% responden mengetahui bahwa topikal aplikasi fluor merupakan proses pelapisan gigi dengan bahan yang mengandung fluor untuk mencegah gigi berlubang. Selain itu, 84% responden memahami pentingnya menyikat gigi minimal dua kali sehari, dan 88% mengetahui bahwa fluor dapat ditemukan dalam pasta gigi. Selanjutnya, 88% responden mengetahui bahwa topikal aplikasi fluor bermanfaat dalam memberikan mineral pada gigi, sehingga gigi menjadi lebih kuat dan tidak mudah berlubang. Sebanyak 89% responden mengetahui tujuan dari menyikat gigi, dan 93% responden menyadari bahwa konsumsi makanan manis secara berlebihan dapat menyebabkan gigi berlubang. Sebanyak 95% responden juga mengetahui bahwa salah satu cara

untuk mencegah karies gigi adalah dengan menghindari makanan manis dan lengket. Sementara itu, 96% responden mengetahui bahwa sikat gigi yang baik untuk anak-anak adalah yang memiliki bulu halus, dan seluruh responden (100%) mengetahui bahwa makanan yang sehat untuk gigi anak-anak adalah sayuran dan buah-buahan. Responden sudah mengetahui karena pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dari dokter gigi dan juga pernah mendapatkan penyuluhan di Posyandu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan orang tua tentang pentingnya pemberian topikal aplikasi fluor berpengaruh terhadap tingkat kejadian karies. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Fadlilah (2019) bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan terjadinya karies pada anak prasekolah dengan keamatan sedang di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. Kurangnya informasi dan pengetahuan yang didapatkan oleh orang tua mengenai karies gigi dan pencegahannya, dapat menjadi penyebab salah satu faktor terjadinya karies pada gigi anak (Abadi,2019).